BAB II
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUDI LUHUR CIMAHI

Dengan perkembangan zaman didunia pendidikan yang terus berubah dengan *signifikan* sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia.

Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan konsep dan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

2.1. Pendidikan dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Pada subbab ini akan di jelaskan beberapa pengertian mengenai pendidikan dan penjelasan tentang sekolah tinggi ilmu kesehatan**.**

2.1.1. Pengertian Pendidikan

Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa:

Dijelaskan dalam Dikti 2009,bahwa Pendidikan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperluakn dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. “(Irwandi, 2009)

Menurut Kamus Bahasa Indonesia

Seperti tercantum pada Kamus Wikipedia (1991:232), Pendidikan berasal dari kata *"didik"*, Lalu kata ini mendapat awalan kata *"me"* sehingga menjadi *"mendidik"* artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan

memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Menurut Wikipedia pendidikan adalah:

Seperti tercantum pada Kamus Bebas Wikipedia (2009), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Pendidikan* adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kehidupan dari segala bentuk interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil kegiatan proses belajar mengajar adalah seperangkat perubahan tingkah laku. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan berbeda dengan seseorang yang berpendidikan sekolah dasar.

2.1.2. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan adalah proses belajar mengajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengajaran. Hasil mutu proses pengajaran diukur dari sejauh mana perencanaan metode pengajaran sesuai dengan harapan *stake holder*, proses pengajaran yang dilaksanakan serta evaluasi yang memenuhi standar baku dan harapan siswa sebagai pelaku yang menerima pelayanan akademik selama siswa melaksanakan pendidikan di STIKes Budi Luhur. Mutu pengajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan menjadi sangat penting untuk di garis bawahi mengingat kondisi siswa yang sangat *spesifik* serta permintaan pasar hasil lulusan yang sudah bergeser utamanya dalam penguasaan TIK dan kewirausahaan, sehingga kurikulum sistem pelaksanaan pengajaran serta sistem evaluasi harus disempurnakan.

2.2. Tinjauan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur

2.2.1. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur

Yayasan Pambudhi Luhur dalam hal ini sebagai penyelenggara sekolah dari mulai jenjang Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menegah Atas sampai dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budhi Luhur yang merupakan lembaga pendidikan yang bertempat di daerah Kota Cimahi ini memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam mencapai kompetensi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur, yang berdiri pada tanggal 12 Desember 2006 dengan ijin SK Dikti Departemen Pendidikan Nasional. STIkes berawal dari berdirinya sekolah

perawat kesehatan pada tahun 1981, seiring dengan perkembangan tuntutan tenaga kesehatan, mengenai perawat maka sekolah keperawatan ini menyesuaikan dengan aturan yang dibuat oleh departemen kesehatan maka Sekolah perawat kesehatan ini melakukan konversi menjadi akademi perawat pada tahun 1999, seiring dengan kemaju ilmu pengetahuan maka akademi ini di konversi lagi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan pada tahun 2006.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur mempunyai 3 Program Studi yaitu

- Program S1 Keperawatan,
- Program D3 Kebidanan
- Program D3 Keperawatan.

yang dalam proses pertumbuhanya berusaha untuk menghasilkan lulusan dengan kwalitas yang sesuai dengan kopetensi yang telah di tetapkan oleh DIKTI

2.2.2. Visi dan Misi

Visi dan Misi pada tahun 2006-2007

- VISI

  Mewujudkan wahana pendidikan keperawatan kesehatan Cimahi, sebagai pendidikan profesional dengan sistem akademis yang berkualitas, dengan terakreditasi sehingga dapat menopang lahirnya sumber daya manusia yang berwawasan, berpola pikir, bersikap dan bertindak profesional dan berbudi luhur, serta terjangkau oleh seluruh lapisan masyakakat, tanpa memandang suku, kepercayaan dan derajat.

- MISI

  Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam tatanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur Cimahi melalui pengembangan kehidupan akademik sehingga dapat melahirkan tenaga kesehatan profesional yang memenuhi standar penjaminan mutu.

Visi dan Misi pada tahun 2007-2010

- VISI

  Mewujudkan pendidikan yang unggul dan terakreditasi sehingga mampu mewujudkan lahirnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan profesional, berbudi luhur dan religius pada 2015

- MISI

  Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur Cimahi yaitu menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam Tatanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur Cimahi melalui pengembangan kehidupan akademik yang dilandasi nilai-nilai Budi Luhur dalam melahirkan tenaga kesehatan profesional yang memenuhi standar penjaminan mutu, komponen dan profesional.

2.2.3. Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan di STIKes Budi Luhur dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat, dengan waktu belajar dari mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 15.00. Disesuaikan dengan jadwal mata kuliah. Mahasiswa juga diwajibkan untuk praktek pada mata kuliah tertentu.

- D3 Kebidanan

  Program D3 Kebidanan terdiri dari 120 SKS, 45 Mata Kuliah yaitu:

Semester I

NO	Mata Ajar
1	Pendidikan Pancasila
2	Pendidikan Kewarganegaraan
3	Pendidikan Agama
4	Bahasa Inggris
5	Anatomi
6	Fisiologi
7	Keterampilan Dasar Praktek
8	Mikrobiologi
9	Konsep Kebidanan
10	ISBD

Semester II

NO	Mata Ajar
1	Biokimia
2	Biologi Reproduksi
3	Fisika Kesehatan
4	IKA
5	Gizi Dalam KesPro
6	Komunikasi dan Konseling
7	Psikologi
8	Obstetri Fisiologi
9	Praktek Klinik KDPK
10	Obstetri Patologi
11	Kesehatan Reproduksi

Semester III

NO	Mata Ajar
1	Farmakologi
2	Ginekologi
3	ASKEB II (Persalinan)
4	ASKEB III (Nifas)
5	Ashn Neonatus, Bayi & Anak Blt
6	Dokumentasi Kebidanan
7	ASKEB I (Kehamilan)
8	Etika Profesi & Hukum kesehatan

Semester IV

NO	Mata Ajar
1	ASKEB IV
2	ASKEB V
3	Pelayanan KB
4	Praktek Klinik Kebidanan I
5	Promosi Kesehatan
6	Ilmu Kesehatan Masyarakat
7	Epidemiologi

Semester V

NO	Mata Ajar
1	Biostatistik
2	Praktek Klinik Kebidanan II (Injtn)
3	Metode Penelitian
4	Mutu Pelayanan Keb
5	Organisasi Manaj Pel Kes
6	Kegawatdaruratan Obtetri
7	Kewirausahaan

Semester VI

NO	Mata Ajar
1	Praktek Klinik Kebidanan III
2	KTI

Tabel 2.1. Program Study D3 Kebidanan

- D3 Keperawatan

  Program Studi D3 Keperawatan teridi dari 120 SKS, dengan 44 mata kuliah, terdiri dari:

Semester I

NO	Mata Ajar
1	Psikologi
2	Etika Umum
3	Agama
4	Ilmu Alam Dasar
5	Anatomi
6	Fisiologi & Biokimia
7	Konsep Dasar Keperawatan
8	Kebutuhan Dasar Manusia I
9	Bahasa Inggris

Semester II

NO	Mata Ajar
1	Etika Keperawatan
2	Pancasila & Kewiraan
3	Mikro & Parasitologi
4	Sosiologi
5	Ilmu Gizi
6	Patologi
7	KDM II
8	Farmakologi
9	Komunikasi dlm Keperawatn

Semester III

NO	Mata Ajar
1	Keperawatan Profesional
2	Pendidikan Kesehatan
3	Dokumentasi Keperawatan
4	Keperawatan Medikal BDH I
5	Keperawatan Medikal BDH II
6	Keperawatan Komunitas I
7	Bahasa Indonesia

Semester IV

NO	Mata Ajar
1	Kepemimpinan & Man Kep
2	Kep.Medikal Bedah III
3	Keperawatan Anak I
4	Keperawatan Mat I
5	Keperawatan Jiwa I

Semester V

NO	Mata Ajar
1	Pengantar Riset Kep
2	Kep Komunitas II
3	Perawatan Insentif
4	Haemodialisa
5	KMB IV
6	Anak II
7	Maternitas II
8	Jiwa II

Semester VI

NO	Mata Ajar
1	Keperawatan Gawat Darurat
2	Kepewatan Komunitas III
3	Keperawatan Gerontik
4	Kep Keluarga
5	KMB V
6	KTI

Tabel 2.2. Program Study D3 Keperawatan

- S1 Keperawatan

  Program Studi S1 Keperawatan teridi dari 141 SKS, dengan 47 mata kuliah, terdiri dari:

Semester I

NO	Mata Ajar
1	Pendidikan Agama
2	Kewarganegaraan
3	Bahasa Indonesia
4	Ilmu Dasar Keperawatan I
5	Ilmu Dasar Keperawatan II
6	Ilmu Dasar Keperawatan III
7	Fisiologi Tubuh Manusia
8	B Inggris (Conversation 1)

Semester II

NO	Mata Ajar
1	Keperawatan Dasar
2	Ilmu Dasar Keperawatan IV
3	Etika dan Hukum Kep
4	Psikologi dalam Kep
5	Kom Kep
6	B Inggris (Conversation 2)

Semester III

NO	Mata Ajar
1	Ilmu Dasar Keperawatan V
2	Ilmu Dasar Keperawatan VI
3	Ilmu Dasar Keperawatan VII
4	Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan
5	Promosi Kesehatan

Semester IV

NO	Mata Ajar
1	Keperawatan Dewasa I
2	English in Nursing
3	Praktik Keterampilan Dasar dalam Kep
4	Keperawatan Anak
5	Child abuse
6	Keperawatan Jiwa

Semester V

NO	Mata Ajar
1	Keperawatan Dewasa II
2	Keperawatan Maternitas
3	Praktek Keperawatan Dewasa I
4	Praktek Keperawatan Jiwa
5	Praktek Keperawatan Anak
6	E Translate in Nursing
7	P Riset Kep
8	Child Abuse

Semester VI

NO	Mata Ajar
1	Keperawatan Gawat Darurat
2	Praktik Keperawatan Gawat Darurat
3	Praktik Keperawatan Dewasa II
4	Praktik Keperawatan Maternitas
5	Metodologi Riset
6	Manajemen Keperawatan

Semester VII

NO	Mata Ajar
1	Keperawatan Komunitas
2	Keperawatan Keluarga
3	Home Care
4	Praktik Keperawatan Gawat Darurat

Semester VIII

NO	Mata Ajar
1	Praktek Kep Keluarga
2	Praktik Kep Komunitas
3	Praktik Kep Gerontik
4	Skripsi

Tabel 2.3. Program Study S1 Keperawatan

2.2.4. Akreditasi dan Lulusan

a. Terakreditasi BAN-PT dengan peringkat “B”.
b. Kurikulum dengan mata kuliah muatan lokal yang menunjang pengelolaan praktek kebidanan mandiri.
c. Proses belajar mengajar menggunakan pendekatan *problem based learning* sehingga peserta didik dapat berpikir secara kritis dan memberikan asuhan kebidanan.

2.2.5. Struktur Organisasi

Perusahaan yang baik biasanya memiliki beberapa orang yang memiliki jabatan tertentu dari tingkatan yang paling atas hingga tingkat bawah yang menagani devisi sendiri. STIkes Budi Luhur cimahi dikelola oleh:

Organisasi Stikes Budi Luhur disusun sebagai berikut:

a. Yayasan
b. Badan Pengelola
c. Senat Sekolah Tinggi
d. Dewan Penyantun
e. Unsur Pemimpin
    1) Ketua
    2) Pembantu Ketua I Bidang akademik
    3) Pembantu Ketua II Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan
    4) Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan
f. Unsur pelaksanaan akademik
    1) Program studi
        a) Ketua Program studi
        b) Sekretaris Program studi
        c) Urusan Akademik dan Kemahasiswaan
    2) Tenaga pengajar (dosen)

3) Lembaga pusat penelitian/ pengembangan/ pengabdian masyarakat
4) Laboratorium
   a) Lab. Kesehatan
   b) Lab. Bahasa
   c) Lab. Komputer

g. Unsur Pelaksanaan Administratif :
   1) Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan
      a) Urusan Administrasi Akademik
      b) Urusan Administrasi Kemahasiswaan
   2) Bagian Administrasi Umum Dan Keuangan
      a) Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga
      b) Urusan Kepegawaian
      c) Urusan Keuangan
      d) Urusan Sarana Prasarana

h. Unsur Penunjang

   Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan.



Gambar 1. Struktur Organisasi

2.2.6. Fasilitas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur

Fasilitas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur Cimahi antara lain:

1. Ruang kuliah
2. Ruang dosen tetap
3. Ruang Perpustakaan dengan buku pustaka
4. Ruang laboratorium dengan peralatannya, meliputi laboratorium:
   a. Kebutuhan Dasar Manusia
   b. Keperawatan Medikal Bedah
   c. Keperawatan Maternitas
   d. Keperawatan Anak
   e. Keperawatan Jiwa
   f. Ilmu Alam Dasar
   g. Kebidanan
   h. Komputer
   i. Bahasa
5. Ruang Administrasi
6. Hotspot area
7. Transportasi antar jemput mahasiswa praktek

2.2.7. Tampilan Logo institusi



Gambar 2. Logo STIKes Budi Luhur

1. Lingkaran melambangkan persatuan keluarga besar Pambudi Luhur
2. Segi lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia
3. Tangga melambangkan kehidupan yang harus selalu mengalami peningkatan untuk mencapai kesuksesan
4. Buku melambangkan Ilmu dan pendidikan karena buku adalah jendela cakrawala dunia.
5. Obor dan api melambangkan semangat untuk mencapai kesuksesan.
6. Timbangan melambangkan keadilan dan keseimbangan yang akan menciptakan ketenangan dan kedamaian dalam kehidupan
7. Warna logo merah melambangkan semangat,kuning melambangkan perhatian,hijau melambangkan kesejukan, putih melambangkan kesucian

2.2.8. Analisis SWOT

1. Strenght (Kekuatan)

- Letak kampus yang dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan umum.
- Memiliki fasilitas yang lengkap, seperti:
  - Ruang kuliah
  - Ruang dosen tetap
  - Ruang Perpustakaan dengan buku pustaka
  - Ruang laboratorium dengan peralatannya,meliputi laboratorium:
    - Kebutuhan Dasar Manusia
    - Keperawatan Medikal Bedah
    - Keperawatan Maternitas
    - Keperawatan Anak

    - Keperawatan Jiwa
    - Ilmu Alam Dasar
    - Kebidanan
    - Komputer
    - Bahasa
  - Ruang Administrasi
  - Asrama Mahasiswa
- Terakreditasi BAN-PT dengan peringkat “B”.
- Kurikulum dengan mata kuliah muatan lokal yang menunjang pengelolaan praktek kebidanan mandiri.
- Proses belajar mengajar menggunakan pendekatan *problem based learning* sehingga peserta didik dapat berpikir secara kritis dan memberikan asuhan kebidanan.

2. Weakness (Kelemahan)

- Program studi dan masih kurang.
- Lokasi kampus terlalu jauh dari keramaian, cukup strategis namun lokasinya masih berada di Daerah perdesaan.
- Staf Pengajar masih Belum melaksanakan waktu mengajar sesuai jadwal
- Belum menyeluruhnya pelayanan untuk kelas karyawan
- Belum memiliki lahan praktik sendiri, hanya memiliki balai pengobatan yaitu Klinik Budi Luhur.
- Penyebaran media promosi masih melalui media cetak dan luar ruang.
- Masih kurangnya rasa memimiliki antar staf pengelola pendidikan .

3. **Opportunity (Peluang)**
    - Biaya perkuliahan yang relatif murah.
    - Pemberdayaan lulusan mudah bekerja dan berkesempatan bekerja diluar negeri.
    - Menjadi salah satu alternatif pilihan sekolah kesehatan di kota Cimahi.
    - Stikes Budi Luhur memiliki *positioning* produk dan jasa yang baik, sehingga mampu menarik perhatian dan melibatkan target *market* serta memotivasi prospek untuk mencoba produk jasa yang ditawarkan.
    - Memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat berhubungan dengan pengabdian tehadap masyarakat, guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap STIKES Budi Luhur Cimahi

4. **Threats (Ancaman)**
    - Pesaing mamiliki Program Studi yang lengkap dan fasilitas yang lebih baik, dikarenakan adanya bantuan dari pemerintah (STIKes A.Yani).
    - Memiliki mess sendiri sehingga para mahasiswa rantau tidak khawatir lagi untuk tempat tinggal (STIKes A.Yani).
    - Masih banyak kendala dalam pelaksanaan Belajar Mengajar).
    - Berkembangnya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Swasta lain yang disupsidi pemerintah (Angkatan Darat)
    - Masih rendahnya rasa memimilki dan peduli antara setiap prodi
    - Masih memiliki identitas visual yang belum fleksible.dan rumit

2.3. Kajian Teori

2.3.1. *Brand*

Brand memiliki makna yang jauh lebih luas dan lebuh dalam dari pada logo. Logo berbentuk benda fisik yang bisa dilihat, sedangkan *brand* mencakup keseluruhannya, baik yang fisik, non-fisik, pengalaman, pengalaman dan asosiasi.

- *Brand Architecture*

  Brand Architecture adalah hirarki beberapa *brand* yang mempunyai hubungan satu dengan yang lainya, misalnya antara perusahaan induk dengan anak perusahaan, devisi, produk dan servis. Merencanakan *brand* architecture sangat penting karena akan berdampak pada sistem identitas baik secara verbal (penanaman atau penyebutan), maupun visual (susunan konstruksi logo).

  Mark Rowden dalam bukunya ‘Identity’ menulis: “Bagaikan merencanakan sebuah taman, andaikan kita menanam sebuah pohon itu disudut yang sempit, jangan terkejut bila di kemudian hari kita harus memindahkan atau menebang pohon itu sebelum tumbuh besar dengan sempurna (karena lahan yang tersedia sudah tidak mencukupi). Kita jug aperlu melihat adanya kemungkinan-kemungkinan dimasa depan, seperti membeli atau memperluas tanah, penggabungan (merging), atau malah menjual tanah itu.”

  Logo didesain tidak hanya untuk masa sekarang saat perusahaan masih kecil dan mempunyai satu produk saja, atau masih belum memiliki anak perusahaan. Bila seperti itu, hasilnya adalah logo yang berumur pendek dan tidak efisien.

Desainer harus memiliki pemikiran yang jauh kedepan dan menciptakan logo yang bisa mengaomodasi perubahan-perubahan yang ada di dalam perusahaan. Itulah logo yang berhasil.

Beberapa skenario *brand* architecture:

1. Monistic / Monolithic / *Brand*ed House / Standalone / Freestanding
   Menggunakan satu *brand*. Perusahaan dan produknya menggunakan satu *brand* yang sama.

2. Endorsed / House Blend
   Menggunakan dua nama *brand*, satu *brand* yang didukung oleh induk yang lebih kuat dan kredibilitasnya sudah terkenal. Pada organizational-endorsed biasanya didirikan secara verbal: xxx, a yyy company, atau: xx, a company in the yyy group.

   Bila kedua *brand* tersebut selalu disebut dan digunakan berdampingan maka dikategorikan sebagai Sub-*brand* / Subsidiary.

3. Pluralistic / Product *Brand* / House Of *Brand* / *Brand*ed.
   Menggunakan macam-macam nama *brand* yang berbeda untuk produknya. Induknya sendiri tidak terlalu ditonjolkan.

2.3.2. Corporate Identity

Berasal dari dua kata yaitu corporate yang berarti perusahaan atau lembaga, dan *identity* yang berarti identitas. Corporate Identity merupakan sebuah identitas dari perusahaan yang

diungkapkan lewat berbagai cara untuk mengidentifikasi perusahaan tersebut. Salah satu cara ialah melalui berbagai bentuk tampilan grafis.

Corporate Identity (David E carter, 1982) dibuat dengan fungsi utaman untuk menampilkan kesan pertama yang positif sebuah image perusahaan kepada masyarakat luas.

- Definisi Logo

  Surianto Rustan (2009) definisi logo adalah simbol yang digunakan untuk menyampaikan pentingnya citra suatu perusahaan atau lembaga, selain itu juga logo dapat menunjukan kegiatan dan fungsi perusahaan yang dimiliki.

  Logo merupakan desain yang *spesifik*, baik berupa simbol dan pola gambar atau huruf tertulis yang menggambarkan citra perusahaan atau lembaga.

  Saat ini istilah logo telah terbiasa untuk diartikan sebagai lambang sebuah badan usaha atau perusahaan dan identitas visual lainnya. Padahal dalam istilah ini termasuk juga masalah:

  a. Sikap dan kepribadian dari sebuah institusi atau lembaga.
  b. Bentuk adanya kegiatan, tata kerja dan tata hubungan.
  c. Cara menempatkan diri dan strategi menampilkan potensi serta kualitas diri diantara para pesaingnya.

- Fungsi Logo

  a Membentuk dan menanamkan citra pada masyarakat atau konsumen.

b Menciptakan ketertiban dan pembakuan media yang dikeluarkan oleh lembaga.

c Membentuk sistem secara visual dalam berbagai kebutuhan administrasi dan organisasi.

d Sebagai alat pengidentifikasikan perusahaan merek proyek yang dapat diucapkan serta mendapat perlindungan hukum.

e John murphy dan Rowe logo berfungsi sebagai:

f Identifikasi suatu produk dan organisasi.

g Pembeda produk atau organisasi lainnya.

h Mengkomunikasikan diri produk atas organisasi yang lain.

i Mengkomunikasikan informasi tentang nilai dan kualitas.

j Menambah nilai

k Mensosialisasikan aspek-aspek yang berharga.

l Properti legal suatu produk atau organisasi.

- Karakteristik Logo

  Sebuah logo harus didukung oleh beberapa hal yang penting

  1. Sederhana

     Dalam perancangan logo menghindari kerumitan sehingga maksud dan tujuan yang terkandung dalam logo mudah dimengerti.

  2. Terukur

     Logo memiliki ukuran yang sistematis dan tepat sehingga mudah dalam mengklasifikasikan kedalam media yang diperlukan dan terlihat persamaannya tanpa menghilangkan bagian dari logo tersebut.

3. Estetika

   Logo harus memiliki nilai keindahan yang dapat merangsang khalayak untuk mengetahui lebih dalam tentang logo.

4. Elegan dan Unik

   Perancangan sebuah logo harus memiliki ciri khas tersendiri yang dapat membedakan dengan yang lainnya.

5. Mudah dalam pembuatannya.

   Rancangan logo dapat mempersulit dalam pembuatannya dapat dihindari, sehingga dalam reproduksi logo tidak mengalami kesulitan.

6. Komunikatif

   Logo harus mudah di pahami oleh khalayak sebagai lambang dan identitas perusahaan tersebut.

7. Kuat dalam imfrensinya

   Logo harus bisa memberikan kesan yang mendalam bagi khalayak, sehingga khalayak menemukan logo dalam format apapun bisa langsung dikenali.

8. Harmonis

   Dalam arti senada satu komponen dengan komponen lainnya, sesuai dengan komposisi bentuk, warna dan ukuran.

- Sifat Logo

  1. Asosiasi Positif

     Menunjukan gambaran dari sebuah perusahaan atau produk terbaik.

2. Mempermudah Pengenalan

   Desain logo harus dapat diketahui dan dibayangkan dengan mudah dan cepat.

3. Gestalt tertutup

   Pemikiran tentang bentuk dasar logo, seperti halnya jika bentuk lingkaran sempurna, sebagai dasar ukuran, maka memiliki *gestalt* yang ideal, karena hal ini bertindak sebagai magnet untuk memandang.

4. Tingkat abstraksi

   Logo harus menyentuh dengan tepat terhadap tingkat pemahaman tujuan seseorang.

5. Reduksi

   Logo harus dirancang sedemikian rupa untuk memperkecil ukuran ke-*efektiv*-an, sehingga bentuk logo tetap jelas walaupun dalam ukuran kecil.

6. Satu warna

   Dimaksudkan untuk mengurangi keekonomisan pencetakan, warna dapat ditambah untuk mempertahankan logo tersebut.

7. Jarak negatif

   Melalui pemahaman tentang gambar atau fenomena dasar merupakan hal penting dalam merencanakan tanda-tanda efektif.

8. Bobot

   Logo yang berbobot cendenrung lebih sederhana memberikan warna yg lebih kontras untuk bentuk sekelilingnya.

9. Arus

   Perhatikan tanda-tanda dimana ruang putih atau celah gambar mengalir sehingga gambar tertangkap.

10. Arah

Penekanan pada bagian sebelah kanan akan lebih efektf daripada bagian bawah kiri, arah kedepan dan keatas lebih dirasa positif oleh khalayak yang melihat.

- Jenis logo
  1. Logogram

     Simbol atau karakter yang digunakan untuk mrnyampaikan satu kata yang menggambarkan bidang usaha suatu bisnis perusahaan atau organisasi, dengan kata lain logogram diartikan sebagai logo berupa gambar yang digunakan untuk mempromosikan produk atau jasa dari perusahaan.

  2. Logotype

     Hanya berupa huruf atau *tipograpi* yang tervisualisasikan.

  3. Simbol

     Tanda-tanda tanpa tipe yang digunakan untuk mengidentifikasikan sebuah perusahaan, agen, lembaga, dan dapat dilindungi secara hukum.

  4. Piktograf

     Simbol-simbol umum, digunakan untuk menerobos rintangan bahasa untuk mengetahui akan keselamatan transformasi yang penggunaannya dianjurkan oleh semua pihak.

  5. Tanda-tanda huruf

     Huruf yang membentuk nama panjang dan tidak diucapkan.

6. Logo

   Kata tercetak untuk mengidentifikasikan perusahaan, merk, proyek, dan kelompok yang dapat diucapkan dan dilindungi secara hukum.

7. Tanda-tanda kombinasi

   Simbol dan logo yang digunakan secara bersama-sama, juga memerlukan tanda-tanda yang berhubungan dengan ruang cakup konstan.

8. Trandmark

   Merupakan nama resmi untuk benda-benda unik yang dapat didaftarkan, dilindungi hukum dan dapat dijual jika dibutuhkan.

- Aspek logo

1. Aspek Estetika

   Aspek yang mengacu pada peranannya suatu logo harus memperhatikan nama, jenis bidang kerja yang digeluti. Arti logo yang akan dibuat dan sebagainya. Agar logo tidak terlihat rancu dan membingungkan.

2. Aspek Fungsional

   Logo harus mencerminkan identitas yang sesungguhnya dari segala bidang.

2.3.3. Unsur-unsur Desain Komunikasi Visual

- Bentuk

  Untuk menentukan bentuk logo yang sesuai dengan konsep dan kepribadian intensitasnya *designer* sangan dianjurkan

mempelajari hubungan antara bentuk-bentuk dasar dan sifat yang terkandung didalamnya.

- Warna

  Ada dua macam warna pada identitas visual, yaitu warna pada logo dan warna untuk corporate *color* atau warna perusahaan. Adakalanya corporate color yang digunakan dalam aplikasi-aplikasi desain menggunakan warna yang sama dengan warna pada logo, namun ada juga yang memperluas area jangkauan warnanya.

- Tipografi

  Tipografi yang dibahas ada dua macam yaitu, tipografi dalam logo (letter marks), dan tipografi yang digunakan dalam media-media aplikasi logo *(corporate typeface, corporate typography)*

  Pada letter marks, keunikan menjadi halk yang paling utama dalam logo, maka jenis hurufnya pun harus unik.

  Pada corporate typography lebih bertujuan untuk menjaga kesatuan desain atau unity antar media-media aplikasi desain perusahaan.

- Tata Letak (*lay out*)

  Bagaimana meramu seluruh unsur grafik yang meliputi warna, bentuk dan tipografi, menjadi kesatuan baru yang disusun dan ditempatkan secara utuh dan terpadu.

Adapun unsur-unsur yang menjadi pertimbangan dalam tata letak sebagai berikut:

a Kesinambungan *(Balance)*
b Penyatuan unsur-unsur mencapai suatu kesan visual yang menyenangkan.
c Titik pandang
d Menonjolkan salah satu unsur untuk menarik perhatian.
e Lawanan
f Penggabungan warna yang berbeda untuk menarik perhatian keterbacaan.
g Perbandingan
h Penggunaan ukuran yang serasi antara panjang-lebar, besar-kecil, tebal-tipis, untuk mencapai keterpaduan yang enak dilihat.
i Alunan Pirza
j Pernyataan yang sedemikian rupa dalam penyusunan yang paling logis untuk memberikan alur keterbacaan yang sesuai dengan keberadaan orang yang membaca.
k Kesatuan (*Unity*)
l Penggabungan antara kesinambungan titik pandang dan alunan pirza yang digabungkan untuk kesatuan penampilan dan tata letak.

- **Target *Audience***

  Mengenai hai ini, media yang digunakan harus sesuai dengan keadaan target *audience (primer dan sekunder)* yang hendak dituju, baik dari segi *demografis, geografis, phisikografis,* maupun *behavior*, keadaan dari target *audience* di antara lain sebagai berikut:

  1. Target audience primer

     Demografis : Usia 26-45

Jenis Kelamin	: Laki-Laki dan Perempuan
Pekerjaan	: Dosen, Staf Pengajar, Prodi Jurusan, pengelola pendidikan karyawan, supir, dll.
Segmen	: Menegah keatas
Sasaran utama	: Pengelola pendidikan
Geografis	: Perkotaan Cimahi Selatan
Pisikografis	: Memimiliki kepribadian pengajar, berpendidikan, pekerja keras. Cenderung memiliki sifat inovasi.
Behavior	: Mereka yang setiap harinya produktif dalam lembaga pendidikan. Terbuka terhadap berbagai inovasi. Mengerti akan tridarma perguruan tinggi dan peduli.

2. Target Audience Sekunder

Demografis	: Usia 18-25 tahun
Jenis kelamin	: Laki-laki perempuan
Pekerjaaan	: Pelajar mahasiswa
Segmen	: Menengah
Sasaran utama	: Mahasiswa dan calon mahasiswa (pelajar)
Geografis	: Bertempat tinggal perkotaan dan perdesaan jawa barat
Pisikografis	: Memiliki karakter bebas dan dinamis Cenderung menyukai hal-hal yang bersifat modern

Behavior	:	Meraka yang beraktifitas sebagai pelajar Terbuka dengan segala masukan yang bersifat positif Memiliki sifat kepedulian dan relogious